

ABSTRAK

AHMAD NAKIB 2022, ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA NASABAH BPRS HARUM HIKMAHNUGRAHA SAMARANG GARUT: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Literasi keuangan syariah sangatlah penting dimiliki terutama bagi umat islam yang segala bentuk kegiatan keuangannya tidak boleh mengandung unsur riba. Oleh karena itu bank syariah/BPRS hadir sebagai solusi masyarakat agar bisa memilih lembaga keuangan yang menawarkan produk yang sesuai dengan syariat islam. Hadirnya BPRS di Desa Samarang tidak terlalu disambut baik oleh masyarakat, ini dibuktikan dengan jumlah nasabah yang ada di BPRS Harum Hikmahnugraha Samarang-Garut kurang lebih ada 200 nasabah. Nasabah BPRS tersebut masih banyak yang memprioritaskan Bank Konvensional disbanding Bank Syariah. Sehingga ada dugaan sementara bahwa literasi yang dimiliki nasabah tersebut rendah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah BPRS Harum Hikmahnugraha Samarang-Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data, yaitu sumber data primer yaitu nasabah BPRS dan sumber data sekunder yang terdiri dari dokumen dan buku pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Uji kredibilitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik yaitu dengan kuisioner/tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh simpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada nasabah BPRS Harum Hikmahnugraha di Desa Samarang berada pada kategori tinggi atau sebesar 86,5%. Dengan indikator literasi pengetahuan dan pemahaman keuangan dasar syariah sebesar 93,8%, literasi pengetahuan dan pemahaman tabungan syariah sebesar 84%, dan literasi tentang pengetahuan dan pemahaman pemberian syariah sebesar 81,66%. Dengan indikator literasi yang paling rendah persentasenya ada di pengetahuan dan pemahaman pemberian syariah yaitu sebesar 81,66%.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, BPRS Harum Hikmahnugraha

ABSTRACT

**AHMAD NAKIB 2022, ANALYSIS OF SHARIA FINANCIAL LITERATURE
ON CUSTOMERS OF BPRS HARUM HIKMAHNUGRAHA
SAMARANG GARUT: Sharia Economics Study Program, Faculty of
Islamic Religion, Siliwangi University**

Islamic financial literacy is very important, especially for Muslims whose all forms of financial activity must not contain elements of usury. Therefore, Islamic banks / BPRS are present as a solution for the community so that they can choose financial institutions that offer products that are in accordance with Islamic law. The presence of the BPRS in Samarang Village is not very well received by the community, this is evidenced by the number of customers at the Harum Hikmahnugraha Samarang-Garut BPRS of approximately 200 customers. There are still many BPRS customers who prioritize conventional banks over Islamic banks. So there is a temporary assumption that the literacy of the customer is low. The formulation of the problem from this research is to find out how the level of Islamic financial literacy in BPRS Harum Hikmahnugraha Samarang-Garut customers.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. With two data sources, namely primary data sources, namely BPRS customers and secondary data sources consisting of documents and other supporting books. Data collection techniques used are observation and interviews. The credibility test of the data used is triangulation technique, namely by questionnaires/tests, interviews, observations and documentation.

Based on the results analysis that has been carried out in this study, it can be concluded that the level of Islamic financial literacy for Harum Hikmahnugraha BPRS customers in Samarang Village is in the high category or 86.5%. with indicators of knowledge literacy and understanding of Islamic basic finance 93,8%, knowledge literacy and understanding of Islamic savings by 84%, and literacy on knowledge and understanding of Islamic financing of 81,66%. With the literacy indicator, the lowest percentage is in the knowledge and understanding of sharia financing, which is 81.66%.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Islamic Banking, BPRS Harum Hikmah Nugraha